

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu menginginkan hasil yang maksimum dalam proses produksinya. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut perlu adanya dukungan dari setiap unsur perusahaan termasuk di dalamnya karyawan pada bagian *quality control*. Dalam usaha mencapai peningkatan kualitas dimulailah dari lingkup terkecil yaitu tingkat ketelitian karyawan dalam motivasi.

adanya motivasi kerja guna untuk menggerakkan dan membangkitkan semangat kembali karyawan agar dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Menurut T Hani Handoko (2016: 249) “Motivasi merupakan kegiatan yang mengakitbatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia.” Motivasi ini merupakan subjek bagi manajer, karena menurut devinisi manajer perlu memahami orang-orang berperilaku tertentu agar dapat mempengaruhi untuk bekerja sesuai yang diinginkan suatu organisasi.

Namun pada pelaksanaan kerja sehari-hari di PT. Dhasheng, ada beberapa karyawan khususnya bagian *quality control* yang kurang

semangat dalam pelaksanaan kerjanya, sehingga beberapa kali mendapatkan *complain customer*, dikarenakan barang yang dikirimkan dalam keadaan kurang baik.

Pada dasarnya apabila suatu perusahaan ingin meraih produktivitas karyawan yang optimal maka perusahaan haruslah memberikan motivasi kepada karyawannya agar mau dan rela mencurahkan tenaga dan pikiran yang dimilikinya demi pekerjaan yang dilakukan. Persoalannya dengan memotivasi karyawan tidak mudah, karena ada dalam diri karyawan terdapat keinginan, kebutuhan dan harapan yang berbeda antara satu karyawan dengan lainnya. Jadi apabila suatu manajemen perusahaan dapat memahami persoalan motivasi dan mengatasinya, maka perusahaan akan mendapatkan produktivitas karyawan yang optimal sesuai dengan standar yang ditentukan hingga akhirnya tercapai produktivitas yang maksimal juga.

Suatu kebiasaan karyawan mematuhi sebuah peraturan yang harus diterapkan adalah sebuah kewajiban. Bekerja datang sebelum jam kerja dimulai dan menyelesaikan pekerjaan setelah jam kerja selesai dan *over handle* terhadap teman kerja merupakan sebuah rutinitas karyawan di sebuah perusahaan.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2019:193) menyatakan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku.

Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas tanggung jawabnya. Jadi karyawan akan mematuhi dan mengerjakan semua tugasnya dengan bukan paksaan. Kesediaan adalah suatu sikap tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Keberadaan disiplin kerja sangat diperlukan dalam meningkatkan produktivitas karyawan, juga dijadikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan produktivitas di Perusahaan. Hal ini memahami bahwa tingkat kedisiplinan karyawan baik dari segi absensi, pelaporan kerja, hingga keselamatan dalam bekerja di lapangan merupakan salah satu faktor pendorong keberhasilan suatu perusahaan dengan demikian untuk meningkatkan produktivitas karyawan diperlukan peraturan untuk menekankan kembali kedisiplinan karyawan di perusahaan di PT. Dahsheng.

Namun kedatangan karyawan khususnya yang bekerja di malam hari mereka merasa lebih bebas, di karenakan karyawan mengabaikan peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan. Seperti halnya karyawan di PT. Dahsheng yang seharusnya jam kerja shif yakni masuk jam 23.00 WIB, karyawan selalu terlambat ke datangan nya tidak sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan kurangnya

tegas dalam mengambil sikap terhadap karyawan tersebut, sehingga kurangnya kedisiplinan terhadap karyawan.

Dengan demikian karyawan dalam mentaati kedisiplinan dan norma-norma yang berlaku pada perusahaan akan dapat meningkatkan efisien, efektifitas dan produktivitas. Sedangkan perusahaan yang mempunyai karyawan yang tidak disiplin, akan sulit sekali melaksanakan program-programnya untuk meningkatkan produktivitas dan akan mustahil untuk merelisasikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja adalah alah satu kunci keberhasilan suatu organisasi maupun perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Kesuksesan perusahaan tidak datang begitu saja dengan sendirinya. Kesuksesan akan lebih mudah diperoleh jika perusahaan memiliki orang-orang yang terbaik untuk menunjang produktivitas. Karena produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya atur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal.

Menurut Mila Badriah (2015: 182-183) Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil kerja dengan bahan, waktu dan tenaga yang digunakan dalam memproduksi barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada secara efektif dan efisien, tetapi tetap menjaga kualitas barang atau jasa yang dihasilkan.

PT. Dahsheng merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi alas kaki (*Insole*) yang berada di kawasan Graha Balaraja Industrial Estate. Yang mana karyawan ini bekerja dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin kerja dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan pekerjaan. PT. Dahsheng ini menjadi salah satu *supplier* PT. KMK *Global Sports*, yang mana nantinya produk yang dihasilkan menjadi bagian alas kaki sepatu *nike*. Karena permintaan *customer* yang melimpah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik mengangkat dan meneliti lebih dalam lagi dengan ini penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas karyawan pada bagian *quality control* PT. Dhasheng Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang”**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis melakukan pembatasan masalah agar penelitian tidak menyimpang dan melebar dari arah dan tujuan yang telah ditetapkan serta dapat mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat di manfaatkan dan guna menciptakan keefektifan dan keefisienan waktu dalam melakukan penelitian ini. Adapun batasan masalah dapat di gambarkan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dengan karyawan pada bagian *quality control* PT. Dahsheng di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang.
2. Data yang dijadikan sebagai acuan adalah Karyawan pada bagian *quality control* PT. Dahsheng di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, yang terdaftar sebagai karyawan tetap dari bulan desember tahun 2021 sampai dengan bulan februari tahun 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan Batasan masalah yang diuraikan, maka penelitian merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara Motivasi terhadap Produktivitas Karyawan pada Bagian *quality control* PT. Dahsheng di Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Bagian *quality control* PT. Dahsheng di Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Bagian *quality control* PT. Dahseng di Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah pada penelitian ini secara operasional bertujuan untuk mendapatkan jawaban secara empirik dan realitas mengenai perumusan masalah yang telah di ajukan adalah :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap produktivitas karyawan bagian pada *quality control* PT. Dahsheng di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap produktivitas karyawan pada bagian *quality control* PT. Dahsheng di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin Kerja secara simultan terhadap produktivitas karyawan pada bagian *quality control* PT. Dahseng di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang.

2. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis mengharapkan mempunyai manfaat bagi pihak-pihak yang terkait di dalam kegiatan penelitian, antara lain:

a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir melalui penulisan karya ilmiah dan untuk menerapkan teori-teori yang telah di terima di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia.

b. Bagian Perusahaan

Sebagai bahan referensi terhadap perusahaan tentang pengaruh Motivasi dan Disiplin kerja terhadap Produktivitas karyawan pada bagian *quality control* PT. Dahsheng sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaksanaan program dan dasar pengambilan keputusan selanjutnya.

c. Bagi Akademis

Sebagai informasi dan wawasan baru kepada dunia akademi sehingga dapat dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan terhadap isi skripsi ini, didalam menyusun skripsi dibagi menjadi 5 bab beserta sub babnya dengan keterangan secara singkat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dalam meliputi: pengertian Motivasi, pengertian Disiplin Kerja, pengertian produktivitas karyawan pada bagian *quality control*, kerangka berpikir dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode-metode penelitian seperti jenis penelitian waktu dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, operasional metode penelitian dan teknik analisa.

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan masalah-masalah yang berhubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, hasil analisis data responden penelitian, hasil teknik analisa data dan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan akhir dari penyajian hasil penelitian yang memuat tentang simpulan yang merupakan jawaban dari hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran - lampiran.